

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif didefinisikan oleh Creswell (1994, hlm.162) adalah, “*Qualitative research focuses on the process that is occurring as well as the product or outcome. Researchers are particularly interested in understanding how things occurs.*” Definisi di atas menerangkan bahwa, penelitian kualitatif difokuskan pada proses yang terjadi dalam penelitian. Hal ini menunjukkan penelitian kuantitatif tidak dapat dibatasi. Dalam penelitian ini, peneliti, merupakan bagian penting untuk memahami gejala sosial terjadi dalam proses penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif non interaktif yang dijelaskan oleh Mc Millan dan Schumacher (2001, hlm. 38) sebagai berikut:

Non interactive modes of inquiry, termed analytical research, investigate historical concepts and events through an analysis of documents. The researcher identifies, studies, and then synthesizes the data to provide an understanding of the concept or a past event that may or may not have been directly observable. Authenticated documents are the major source of data. The researcher interprets “facts” to provide explanations of the past and clarifies the collective educational meanings that may be underlying current practices and issues.

Pendekatan non interaktif yang dijelaskan oleh Mc Millan dan Schumacher, pendekatan non interaktif dengan menggunakan suatu analisa dan investigasi terhadap konsep perjalanan sejarah melalui suatu analisis dokumen, artinya menganalisis konsep-konsep pada dokumen tersebut. Pendekatan non interaktif digunakan dengan alasan yang bersangkutan Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid telah meninggal dunia. Oleh karena itu pada penelitian ini, mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan karya (buku) Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif non interaktif, mengingat bahwa penelitian ini adalah pemikiran dengan menggunakan pendekatan non interaktif dengan menganalisis konsep-konsep melalui dokumen (buku) karya Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid, yaitu penelitian terhadap pemikiran seseorang dalam hubungannya dengan masyarakat, sifat-sifat, watak, pengaruh pemikiran dan idenya serta membentuk watak tokoh tersebut selama hayatnya. Studi tokoh ini sejalan dengan pendapat Cresswell (1998, hlm.47) menyatakan bahwa “*A biography study is the study of an individual and her or his his experience as told to researcher or found in documents and archival material.*” Menurut penjelasan Cresswell sebuah pendekatan “*A biography*” penelitian biografi adalah studi tentang individu dan pengalamannya yang dituliskan kembali dengan mengumpulkan dokumen dan arsip-arsip.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis konsep. Analisis konsep, menurut Mc Millan dan Schumacher (dalam Dharma Kusumah, 2013), dapat dilakukan dengan tiga strategi yaitu: 1) Analisis Generik 2) Analisis Diferensial 3) Analisis Kondisional, ketiga strategi di bawah ini:

- 1) Analisis Generik untuk mengidentifikasi makna esensial dari suatu konsep. Analisis ini mengisolasi unsur-unsur yang membedakan suatu konsep dari kata-kata lainnya. Hasil analisis generik ini adalah kejelasan suatu konsep. Indikatornya adalah ketersediaan definisi dan argumentasi yang mendukung definisi tersebut.
- 2) Analisis Diferensial untuk membedakan makna-makna dasar dari suatu konsep dan menyediakan suatu ide yang lebih terang tentang ranah logis yang dicakup oleh suatu konsep. Analisis diferensial digunakan ketika sebuah konsep tampak memiliki lebih dari satu makna standar dan dasar untuk pembedaan makna yang tidak jelas . Ketika strategi analisis generik dianggap mencukupi, strategi analisis diferensial ini tidak perlu dilakukan.
- 3) Analisis Kondisional untuk mengidentifikasi kondisi-kondisi untuk penggunaan suatu konsep secara sesuai. Analisis kondisi ini dapat

mendorong revisi atau penolakan suatu kondisi dan menggiring kepada kondisi-kondisi tambahan dengan contoh-contoh lainnya dan contoh-contohnya yang berlawanan. Tujuan analisis kondisional, menyediakan kondisi yang cukup untuk aplikasi secara tepat suatu konsep, untuk memperjelas makna suatu konsep. Indikator capaian dari analisis kondisional yaitu ketersediaan deskripsi kondisi yang cukup atas suatu konsep yang dianggap penting dan mendasar.

- 4) Analisis koherensi yang dinyatakan oleh Moore dan tidak di usulkan oleh Mc Millan dan Schumacher, (dalam Dharma Kesuma, 2013) bahwa “kerangka konseptual penelitian, yaitu tentang analisis konsep yang kedua, setelah analisis konsep itu sendiri, dilakukanlah analisis konsep dalam rangka menemukan koherensi dengan konsep-konsep fundamental” kaitan dengan penelitian ini, melakukan analisis konsep-konsep yang ada dalam buku *prophetic parenting* karya Muhammad Nur Hafizh Suwaid kemudian menemukan koherensi dengan konsep-konsep seperti, (1) Peran keluarga dalam pendidikan akhlak mulia bagi anak menurut buku *Prophetic Parenting* karya Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid, (2) Materi pendidikan akhlak mulia bagi anak dalam keluarga menurut buku *Prophetic Parenting* karya Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid, (3) Metode pendidikan akhlak mulia bagi anak dalam keluarga menurut buku *Prophetic Parenting* karya Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid. Indikator pencapaian analisis koherensi ini adalah ketersediaan deskripsi koherensi antar konsep yang dianggap pokok dalam penelitian.

C. Unit Analisis Data

Unit analisis data pada penelitian ini yaitu sejumlah konsep yang tersedia untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan pada rumusan masalah. Dharma Kesumah (2013) menyatakan, “kumpulan konsep tersebut terdapat pada sumber data”, kumpulan konsep terdapat pada sumber data yaitu pada dokumen yang berbentuk dokumen (buku) yang ditulis oleh Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid. Hal ini berfungsi dipersiapkan untuk

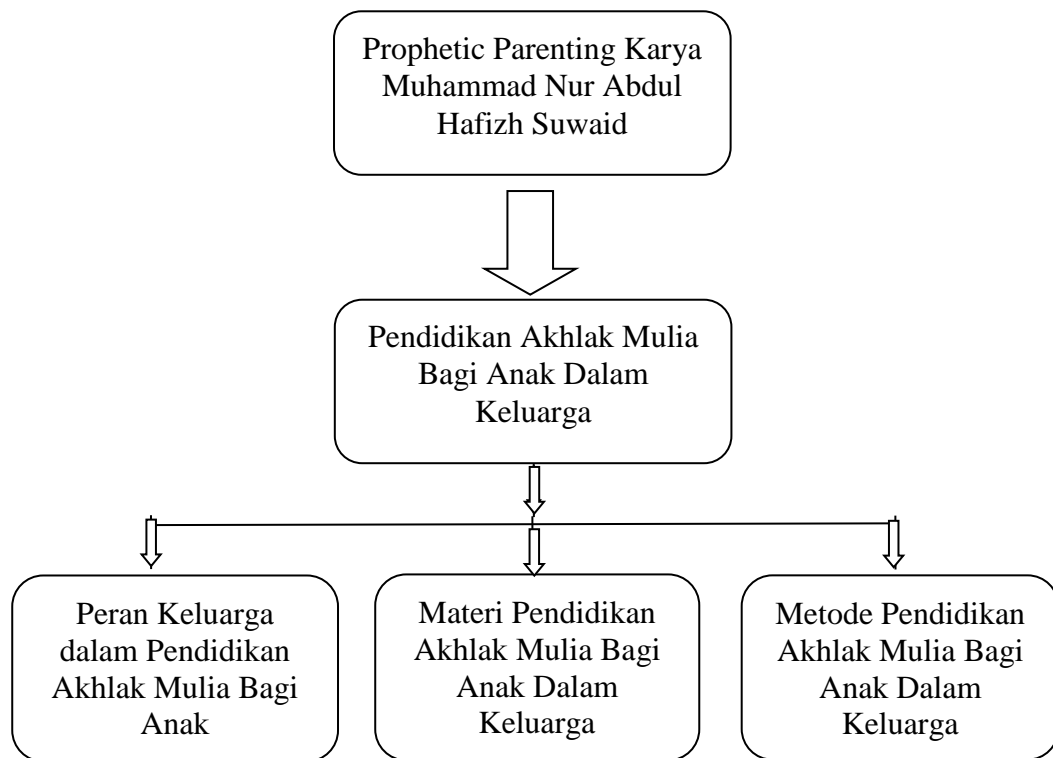
tujuan pelaksanaan penelitian dan sekaligus untuk dipraktikkan. Sumber data dari unit analisis data tersebut adalah dari dokumen (buku) yang ditulis oleh Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid.

D. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Adapun sumber data dalam penelitian ini bersumber pada karya (buku) yang ditulis oleh Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid. Proses pengumpulan data dilakukan dengan bahan-bahan dokumen yang ada, yaitu dengan melalui pencarian buku, jurnal dan mencatat sumber data yang terkait dan relevan yang dapat digunakan dalam studi penelitian ini. Buku yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku *Prophetic Parenting* karya Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid.

E. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan *road map* yang memberi arah setiap langkah penelitian dari mulai masalah/pertanyaan penelitian, konteks penelitian, sampel, strategi pengumpulan data. Menurut Johar Permana dan Asep Sudarsyah (2013, hlm 30) menyatakan, desain penelitian dalam penelitian kualitatif bersifat fleksibel, desain dapat direvisi dan atau dirubah ketika pengumpulan dan analisis data berlangsung. Desain penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah tentang (1) Peran keluarga dalam pendidikan akhlak mulia bagi anak, (2) Materi pendidikan akhlak mulia bagi anak dalam keluarga, (3) Metode pendidikan akhlak mulia bagi anak dalam keluarga. Pada penelitian ini menelaah dokumen berbentuk dokumen (buku) *Prophetic Parenting* yang ditulis oleh Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid. Untuk lebih memperjelas maksud diatas, maka dapat dilihat pada gambar 3.1 adalah sebagai berikut:



F. Prosedur Penelitian

Prosedur Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam tiga tahap yaitu tahap orientasi, tahap eksplorasi, dan tahap *member check*. Nasution (1992, hlm.85) mengemukakan bahwa penelitian pada dasarnya terdiri dari tiga tahapan, yaitu (1) tahap *orientasi*, (2) tahap *eksplorasi*, (3) tahap *member-check*. Tahapan tersebut dilakukan sebagai berikut:

1. Tahap Orientasi: Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini peneliti melakukan orientasi atau pengenalan terhadap struktur masalah yang diteliti beserta aspek dan dimensinya. Hasil kegiatan orientasi ini diketahuinya struktur masalah meliputi: (1) Peran keluarga dalam pendidikan akhlak mulia bagi anak, (2) Materi pendidikan akhlak mulia bagi anak dalam keluarga, (3) Metode pendidikan akhlak mulia bagi anak dalam keluarga. Untuk melengkapi orientasi masalah, peneliti menelaah dan mengkaji berbagai dokumen dan studi kepustakaan serta berbagai data tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian.

2. Tahap *Eksplorasi*: Pada tahapan ini peneliti mulai mempersiapkan diri untuk melakukan penelitian secara intens dengan berupaya memperoleh data dengan sikap yang lebih selektif, mencari informasi yang relevan. Pada tahap ini peneliti lebih fokus pada masalah dan sub-sub masalah. Dengan demikian peneliti melakukan diskusi-diskusi dengan pembimbing dan teman sejawat, unruk memperoleh kejelasan dalam berbagai teknik analisis konsep-konsep masalah yang sedang peneliti lakukan.
3. Tahap *Member Check*: Tujuan utama dari tahapan ini, yaitu` : melakukan konfirmasi terhadap data yang diperoleh dengan mengecek kebenaran data oleh sumber data untuk memberikan tanggapan dan komentar sebagai *re-check*, melakukan kegiatan yang bersifat triangulasi, yakni menuntaskan kebenaran data dengan meminta tanggapan mengenai kebenaran data yang diperoleh kepada pihak (pakar ahli) yang sesuai dan diyakini dapat memberikan informasi.

G. Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan analisis induktif sebagaimana dijelaskan oleh Mc Millan (2001) menyatakan bahwa:

Analisis induktif merupakan proses yang terus menerus, membentuk siklus dan sistematis yang terdiri dari kegiatan seleksi, kategorisasi, komparasi, sintesis, dan interpretasi untuk menghasilkan eksplanasi mengenai satu fenomena yang diteliti.

Yang dimaksud dengan fenomena pada penelitian ini adalah catatan-catatan karya Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid yang terdokumentasikan secara baik dalam bentuk karya (buku).

1. Analisis Pengumpulan Data

Beberapa strategi analisis selama pengumpulan data dilakukan berdasarkan langkah-langkah yang disarankan oleh Dharma Kesuma (2013), sebagaimana berikut ini:

- a) Menulis komentar untuk mengidentifikasi tema, menginterpretasi dan membuat pertanyaan-pertanyaan. Komentar tersebut dipisahkan dari

data. Karena pengumpulan data merupakan aktivitas deskriptif sedangkan komentar peneliti merupakan aktivitas reflektif. Pada penelitian ini komentar merupakan catatan hasil bacaan peneliti mengenai konsep pendidikan akhlak mulia bagi anak dalam keluarga dalam pandangan Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid.

- b) Menulis ringkasan untuk melakukan sintesa dan memfokuskan studi. Ringkasan hasil studi dokumentasi tersebut merupakan langkah maju dari pengumpulan data.
- c) Mengembangkan gagasan untuk mengembangkan kategori-kategori. Mengembangkan ketagorisasi sekaligus ketika melakukan sintesis dan memfokuskan studi.
- d) Mulai melakukan kajian literatur untuk membantu hasil analisis konsep. Kajian literatur diperlukan dengan tujuan untuk melakukan pembahasan terhadap kategorisasi dari konsep. Kajian ini dinyatakan dalam bentuk pembahasan hasil penelitian di bab IV.

Proses pengumpulan data bermaksud mengidentifikasi kategori yang berkembang yang bersifat sementara. Aktivitas terus menerus berlangsung selama analisis konsep. Dharma Kesuma (2013) mengemukakan bahwa, beberapa strategi yang digunakan dalam analisis intern, diantaranya (1) *scanning* semua konsep untuk memperoleh perspektif global, (2) mencari pemahaman baru yang mungkin menjadi tema atau pola utama, (3) *refocusing study*.

2. Kondifikasi Topik dan Kategori

Dalam analisis kualitatif, organisasi, analisis dan interpretasi data disebut analisis data. Dharma Kesuma (2013), mengungkapkan dalam mengorganisasi data, peneliti membuat klasifikasi berdasarkan, (1) pertanyaan penelitian atau sub pertanyaannya atau kategori yang digunakan peneliti, (2) pengetahuan peneliti sebelumnya, (3) data itu sendiri. Peranan kondifikasi dan kategori, membantu peneliti melakukan analisis data, dengan mengembangkan sistem klarifikasi dengan menggunakan tiga strategi. Tiga strategi, menurut Dharma Kesuma (2013) yaitu, (1)

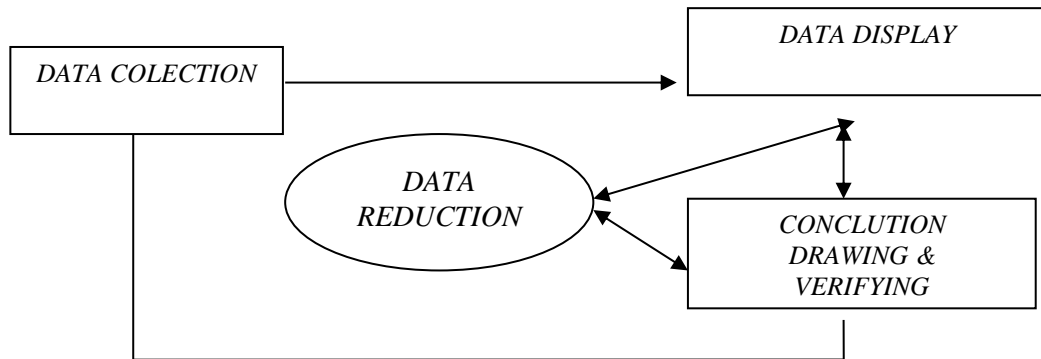
segmentasi data ke dalam unit-unit tertentu yang biasanya disebut kategori, (2) dimulai dengan membuat kategori kemudian dirinci kedalam sub kategori, (3) kombinasi dari kedua hal di atas. Strategi ini sebagai langkah awal mengembangkan sistem organisasi data yang dimulai dari proses induktif, generatif dan konstruktif yaitu proses data ditransformasikan dalam bentuk katagori dan sub kategori

H. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini, sebagai proses pencarian dan penyusunan secara sistematis terhadap dokumen-dokumen yang telah dikumpulkan, sebagai catatan lapangan, untuk meningkatkan pemahaman tentang data serta menyajikan yang telah ditemukan. Bogdan (dalam Sugiyono, 2007, hlm.244) menyatakan, “analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain”. Kemudian pada penelitian ini menggunakan proses analisis induktif menurut Bogdan & Biklen, S (1992) “metode induktif yaitu metode berpikir yang berpangkal dari hal yang khusus atau teori menuju pada hal-hal yang umum atau kenyataan tersebut metode ini dikembangkan oleh Francis Bacon.

Analisis data yang dilakukan mengacu pada langkah-langkah yang dipakai oleh Miles dan Huberman (1992, hlm 16-18) yang terdiri dari tiga aktifitas yaitu (1) *reduction* data, (2) *display* data, dan (3) penarikan kesimpulan. Masalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan rangkaian kegiatan analisis yang saling susul menyusul. Oleh karena itu, analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai proses mengumpulkan dan menyusun secara baik data-data yang didapatkan melalui, dokumen (buku) yang ditulis oleh Muhammad Nr Hafizh Suwaid.

Untuk mempermudah peneliti dalam proses menganalisis data penelitian ini, maka peneliti menggunakan Analisis Data Model Non Interaktif yang tertera pada gambar 3.2 adalah sebagai berikut:



Gambar Bagan 3.2 Analisis Data Model Interaktif

Sumber: Miles & Huberman (dalam Burhan Bungin, 2003, hlm.69)

1) Reduksi Data

Data *reduction* adalah mengurangi data yang tidak penting sehingga data yang terpilih dapat diproses ke langkah selanjutnya. Beberapa strategi analisis selama pengumpulan data dilakukan, adalah berikut ini:

a) Organisasi Data

Menentukan kategori, konsep, tema dan pola yaitu data dari dokumen yang terdapat dalam dokumen kemudian ditulis lengkap dan dikelompokkan menurut format tertentu dapat ditandai dengan *code*. Dengan cara ini, peneliti dapat mengidentifikasi tentang (1) peran keluarga dalam pendidikan akhlak mulia bagi anak, (2) Materi pendidikan akhlak mulia bagi anak dalam keluarga, (3) Metode pendidikan akhlak mulia bagi anak dalam keluarga, kemudian dapat dianalisis dan point-point yang sesuai dapat ditandai untuk memudahkan *coding* dan pengklasifikasian, deskripsi yang telah diorganisir dapat dikelompokkan kedalam tema tertentu, dengan menggunakan *code*. Pengelompokan tema tersebut harus koheren dengan tujuan penelitian dan keyakinan yang dibuat oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian.

b) *Coding* Data

Coding Data sebagai proses berupa “pemotongan” data hasil analisis data meliputi: (1) Peran keluarga dalam pendidikan akhlak mulia bagi anak, (2) Materi pendidikan akhlak mulia bagi anak dalam keluarga,

(3) Metode pendidikan akhlak mulia bagi anak dalam keluarga, yang ada dalam dokumen (buku) *Prophetic Parenting* karya Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid, kemudian data tersebut, dimasukkan ke dalam *folder* khusus sesuai dengan tema yang ada. Data yang diperoleh dikelompokkan dan diberi code untuk melihat kesamaan pola temuan. *Coding* harus dilakukan sesuai dengan kerangka teoritis yang dikembangkan sebelumnya. Tahapan dalam *coding* data yaitu: (1) Pemberian kode serta menganalisis dan menentukan berbagai kategori tema, (2) Menganalisis keterkaitan satu tema dengan tema lainnya dan membuat *cluster* (3) *Selective Coding Scanning* data dan coding yang dilakukan sebelumnya setelah semua data lengkap. Setelah dibaca seperangkat data secara teliti kemudian tuliskan gagasan yang berkaitan dengan data tersebut. Kemudian data-data tersebut, (1) Kembangkan data tersebut menjadi kategori, (2) Bandingkan data yang duplikasi atau tumpang tindih, (3) Uji coba sistem klasifikasi sementara. (4) Uji coba dimaksudkan untuk memperoleh sistem klasifikasi yang cocok dengan fokus studi. Hasil analisis dokumen dapat dimasukkan ke dalam folder. Data kemudian dicari maknanya atau diinterpretasi. Dalam melakukan interpretasi peneliti bersikap selektif dan hati-hati dalam menafsirkan atau menginterpretasikan serta menganalisis konsep-konsep yang ada dalam dokumen (buku) *Prophetic Parenting* karya Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid.

2) Penyajian Data (*Display data*)

Penyajian data (*display data*) merupakan tahapan kedua dari tiga tahapan aktivitas menganalisa data dalam penelitian kualitatif seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Dalam proses penyajian data peneliti menyajikan data secara jelas dan singkat untuk memudahkan dalam memahami masalah-masalah yang diteliti, baik secara keseluruhan maupun bagian demi bagian. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2007 : hlm.95) menyatakan bahwa “*The most frequent form of display data for*

qualitative research data in the has been narrative text” yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Hal yang peneliti lakukan dalam proses penyajian data pada penelitian ini adalah peneliti menggambar secara umum hasil penelitian, dalam dokumen (Buku-buku) Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid maupun dalam dokumen yang relevan dengan sistem pendidikan nasional.

3) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah bagian ketiga dan merupakan unsur penting dalam teknik analisa data pada penelitian kualitatif. Dengan demikian reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan merupakan satu kesatuan atau unsur-unsur penting dalam analisis hasil sebuah penelitian kualitatif sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman.

Sementara itu, analisis menurut Spradley (dalam Sugiyono, 2007, hlm.89) adalah: *“analysis of any kind involves a way of thinking. It refers to systematic examination of something to determine its parts, the relation among parts, and the relationship to the whole. Analysis is search for patents.* Analisis dalam penelitian ini adalah merupakan cara berpikir. Hal itu berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian, dan hubungannya dengan keseluruhan. Berkaitan dengan itu maka, analisis data dalam penelitian ini merupakan sebuah proses untuk mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari analisis dokumen (buku) *Prophetic Parenting* karya Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid dengan cara mengorganisir data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Tujuan akhir dari penelitian ini adalah membuat pernyataan umum mengenai saling kait-mengkaitnya kategori yang ditemukan dari data

dalam mengembangkan pola-pola tersebut, peneliti merekonstruksi data ke dalam kategori, kemudian menemukan pola-polanya.

I. Verifikasi Data

Verifikasi data dalam penelitian kualitatif sangat diperlukan untuk menguji atau memeriksa akurasi data yang telah dikumpulkan dari proses penelitian ini berlangsung. Verifikasi data dapat dilakukan selama proses penelitian berlangsung. Creswell (2010, hlm.285) bahwa “verifikasi dalam penelitian kualitatif merupakan upaya pemeriksaan terhadap akurasi hasil penelitian dengan menerapkan prosedur-prosedur tertentu.” Dalam verifikasi data yang dilakukan oleh peneliti, melalui tahapan, (1) triangulasi, (2) *Member Checking*, (3) *Expert Opinion*. Ketiga tahapan tersebut di jelaskan sebagai berikut:

1. *Triangulasi*

Triangulasi merupakan proses pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai sumber dan teknik pengumpulan data yang sudah ada. Triangulasi menurut Creswell (2010, hlm.286) adalah teknik mengumpulkan sumber-sumber data yang berbeda dengan memeriksa bukti-bukti yang berasal dari sumber-sumber tersebut dan menggunakannya untuk membangun justifikasi tema-tema secara koheren. Dengan demikian maka peneliti dalam melakukan proses pengumpulan data terkait dengan konsep (1) Peran keluarga dalam pendidikan akhlak mulia bagi anak, (2) Materi pendidikan akhlak mulia bagi anak dalam keluarga, (3) Metode pendidikan akhlak mulia bagi anak dalam keluarga. Proses pengumpulan data dengan pendekatan triangulasi, peneliti selain mengumpulkan data tetapi sekaligus juga menguji kredibilitas data yang ada. Stainback (dalam Sugiyono, 2007, hlm.85) bahwa teknik triangulasi dalam penelitian kualitatif bertujuan bukan untuk mencari kebenaran tentang fenomena tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Kebenaran data dimaksud valid atau tidak maka harus dibandingkan dengan data lain yang diperoleh dari

sumber lain, dengan tujuan untuk memverifikasi keabsahan dan kebenaran data.

2. *Member Checking*

Member *checking* pada validasi data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui akurasi hasil penelitian. Proses ini dapat dilakukan dengan membawa kembali laporan akhir atau deskripsi-deskripsi ke hadapan para ahli (pembimbing) atau teman sejawat untuk mengecek apakah laporan/deskripsi/tema tersebut yang telah disusun sudah akurat. Dengan demikian, proses member check dalam validasi data penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan kesesuaian atau data yang diperoleh peneliti dari dokumen (buku) *Prophetic Parenting* karya Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid selama proses penelitian berlangsung.

3. *Expert Opinion*

Dalam tahap ini adalah tahap pemantapan hasil akhir dengan cara peneliti harus mengkonsultasikan hasil temuan dari dokumen dari (buku) *Propetic Parenting* karya Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid kepada para pakar ahli di bidangnya (pembimbing). Tahapan ini merupakan tahapan dari menganalisa data tentang: (1) Peran keluarga dalam pendidikan akhlak mulia bagi anak, (2) Materi pendidikan akhlak mulia bagi anak dalam keluarga, (3) Metode pendidikan akhlak mulia bagi anak dalam keluarga. Proses ini dimaksudkan untuk peneliti mendapatkan arahan, masukan sehingga kevalidan data yang kemudian dirampungkan dalam bentuk penelitian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.